BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis bahas dalam skripsi ini serta menjawab berbagai rumusan masalah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Makna syirik ialah sekutu. Arti syirik adalah menjadikan sekutu bagi Allah SWT dalam Rububiyyah dan Uluhiyyah-Nya, dimana penyekutuan itu mengalahkan Uluhiyyah.Syirik menjadikan sekutu atau tandingan bagi Allah SWT, dalam hal Rububiyyah dan Uluhiyyah-Nya.Karena itu barangsiapa menyembah selain Allah SWT berarti ia mendudukkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikan sesuatu kepada yang tidak berhak dan itu adalah kezhaliman yang paling besar.

1. Pada surat An-Nisa' ayat 48, Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa ayat tersebut menginformasikan bahwa Dia tidak akan mengampuni orang yang menyekutukan-Nya (syirik). Yang dimaksud dengan menyekutukan (syirik) adalah semua jenis kekafiran termasuk yang dipraktikan oleh orang Yahudi dan juga oleh orang lain. Allah juga menegaskan bahwa Dia akan mengampuni dosa-dosa lain yang dilakukan oleh manusia jika dia menghendaki-Nya. Barangsiapa menyekutukan

Allah, dia telah melakukan dosa yang sangat besar. Imam Ath-Thabari mengatakan: Ayat ini menerangkan setiap orang yang melakukan dosa besar berada di bawah keputusan Allah jika Dia berkehendak, Dia akan mengampuninya. Namun, jika tidak, Dia akan menyiksanya selagi dosa besar itu tidak berupa kemusyrikan.

2. Sebab akibat perbuatan syirik adalah di sebabkan manusia tidak mengacu sepenuhnya terhadap kekuasaan Allah bahwa Allah memiliki kekuasaan mutlak sedangkan manusia tidak memilik kekuasaan sepenuhnya sehingga bisa mempertimbangkan petunjuk bagaimana kehendak Allah dan pertimbangan manusia sendiri berdasarkan akal pikirannya. Sebagaimana perkataan firman Allah SWT dalam Alquran surat Ar-Ra'du ayat 11
3. Orang-orang yang kembali kepada Allah SWT dengan bertobat, insaf dan memurnikan amal, berkomitmen terhadap perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. Allah SWT memerintahkan untuk kembali kepada-Nya dengan pertobatan dan keikhlasan, memurnikan amal ibadah hanya untuk-Nya, menaati-Nya dan bertobat kepada-Nya dari semua dosa. Apabila kalian telah kembali kepada-Nya, maka janganlah kalian lantas merasa aman sehingga kalian pun meninggalkan dan mengabaikan ibadah kepada-Nya. Akan tetapi, takutlah kalian kepada-Nya dan konsistenlah kalian dalam menjalankan ibadah.

B. Saran

Saran penulis sebagai berikut:

Syirik seperti yang disinggung sebelumnya, baik syirik kecil atau besar, tersembunyi dan terang-terangan, secara umum merupakan dosa terbesar yang tidak akan diampuni.

Maka seyogyanya manusia sebagai makhluk yang diciptakan untuk beribadah kepada Allah tidak disertai dengan menyekutuan (syirik) kepada-Nya.

Jadiknlah kitab suci Alquran dan Haadis Nabi sebagai kitab pembimbing demi mencapainya nur Alquran ke dalam jiwa manusia. Sehingga menjadi seorang muslim mencukupi arti kata nur Alquran itu sendiri. Setiap orang hendaknya bersabar dalam meniti jalan tauhid dan senantiasa menjaga diri agar tidak terjerumus dalam perbuatan syirik.